

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Perekonomian suatu Negara sangat ditunjang oleh berkembangnya usaha kecil dan menengah (UKM) yang produktif yang mampu menggerakkan roda perekonomian. Munculnya usaha-usaha kecil menengah akan mampu menyerap tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja yang besar ini akan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu UKM juga mempunyai potensi yang masih dapat dikembangkan, baik dalam produktifitas maupun daya saing. UKM juga dapat berfungsi untuk menciptakan teknologi, produk, dan jasa yang baru, pendukung pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan perubahan dan kompetisi pada pasar (Lupiyodi dalam Kristiningsih, 2014:141-142).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian nasional. Hal ini dapat kita lihat pada saat krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008. Banyak negara-negara maju mendapatkan imbas yang cukup besar dan menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Namun Indonesia tidak mendapatkan imbas yang begitu besar, dikarenakan Indonesia mempunyai pengalaman dalam menghadapi krisis ekonomi tahun 1997 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional . Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun tersebut. Namun, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat

krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. UKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto. Keberadaan usaha kecil harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

Hal tersebut diperjelas oleh Kuncoro (2007:363), bahwa : Usaha kecil dan menengah akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah angkatan kerja, pengangguran, jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan ekonomi pedesaan. Jelas bahwa usaha kecil perlu dikembangkan dan mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja Indonesia, tetapi juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Semakin sulitnya mendapat pekerjaan, karena terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan dan wawasan, mendorong orang untuk membuka usaha sendiri.

Kalau dilihat akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha-usaha baru, khususnya usaha kecil. Anggapan mereka hanya usaha inilah yang dapat mereka lakukan untuk menopang kebutuhan keluarga yang dari hari ke hari semakin sulit, kebanyakan mereka melakukan usaha secara asal-asalan, tanpa banyak pertimbangan dan perencanaan. Sehingga tak heran bila banyak diantaranya yang bagai pepatah, hidup segan mati tak mau, hanya asal bisa bertahan saja. Banyak kendala yang dihadapi dalam upaya membuat Usaha Kecil dan Menengah berhasil.

Selain itu UKM juga sangat bermanfaat bagi usahawan sendiri dimana ia dapat meningkatkan kemakmuran hidupnya. Dalam menjalankan usahanya, usahawan juga harus memiliki strategi. Strategi yang perlu dilakukan oleh pengusaha pangan adalah dengan memberikan produk yang berkualitas. Kompetisi yang semakin ketat dan maraknya inovasi yang melahirkan produk-produk berkualitas membanjiri pasar menjadikan pilihan pelanggan semakin banyak. Kualitas juga sangat penting bagi strategi, karena tanpa kualitas produk yang baik produk tersebut bisa disebut dengan produk rata-rata atau sama. Sebagai pelaku bisnis pangan harus menyiapkan rencana pemasaran yang meliputi keputusan mengenai pasar sasaran, ragam, pengolahan produk, dan suasana toko agar pelanggan tertarik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan dan memperlancar perekonomian negara. Banyak sekali Pengusaha yang berpotensi untuk diangkat dan digali menjadi salah satu bidang usaha yang menghasilkan keuntungan dan *income* keluarga sekaligus dapat menyerap tenaga kerja. Peluang kerja yang tersedia untuk membuka usaha sangat besar, dapat dikatakan bahwa sektor perdagangan merupakan sektor yang berpotensi memberi peluang kerja untuk mendapatkan sumber penghasilan.

Pasar Bengkel merupakan sebuah pusat jajanan atau Pusat Oleh-oleh yang ada di kabupaten Serdang Bedagai bisa dikatakan sebagai Wisata Kuliner khas Serdang Bedagai. Pasar Bengkel berada di kawasan Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum). Tepatnya di Desa Bengkel, Kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai,

Sumatera Utara. Pasar Bengkel juga terkenal dengan sebutan Pasar Dodol, karena banyak yang menjual Dodol yang khas dari serdang bedagai ini. Ada beberapa pilihan rasa dodol yang ditawarkan seperti Rasa Durian, Vanila, pandan, kacang dan Original. Dodol di Pasar bengkel memang terkenal khas dan Enak tentunya. sehingga banyak orang yang membeli dodol di pasar bengkel untuk dimakan sendiri maupun dijadikan oleh-oleh untuk saudara maupun teman.

Pasar bengkel telah ada sekitar puluhan tahun yang lalu. Asal Mula dinamakan Pasar bengkel Serdang Bedagai, karena area pertokoan itu dahulunya merupakan desa yang banyak terdapat usaha perbengkelan, seperti sepeda, pandai besi, bengkel gerobak lembu, dan perbengkelan kayu. Letak persisnya di sekitar Pasar Pekan Bengkel. Posisi bengkel-bengkel itu sangat strategis karena berada di persimpangan antara desa-desa tetangga dari Desa Bengkel, seperti Desa Lidah Tanah, Desa Lubuk Dendang, Desa Suka Beras, Desa Kesatuan, Desa Pematang Tatal dan Desa Deli Muda. “Jadi masyarakat dari desa tersebut , jika akan ke Kota Perbaungan pada masa lalu menjadikan bengkel-bengkel tersebut sebagai tempat titik kumpul pertemuan, baik pergi maupun pulang”.

Pasar bengkel memiliki potensi usaha dodol yang cukup bagus. Dodol telah menjadi ciri khas daerah ini sehingga permintaannya akan tetap ada.. Penjualan dodol yang setiap tahunnya meningkat membuat makanan ini memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan karena bahan baku untuk pembuatannya tersedia secara lokal. Penjualan dodol tersebut semakin meningkat sejak adanya pemekaran kabupaten pada tahun 2004 dari Deli Serdang menjadi Serdang Bedagai. Para usahawan juga mengikuti pelatihan mengelola usaha

dodol. Pertemuannya dilakukan sekali dalam setahun yang diadakan oleh grup pengusaha dodol. Dodol dengan rasa yang khas membuat dodol pasar bengkel sangat terkenal hingga saat ini, dodol pasar bengkel juga memiliki inovasi rasa seperti rasa ubi ungu, cokelat susu, nanas, dan wijen. Pasar bengkel tidak hanya menjual dodol saja, tetapi para pengusaha juga menghiasi tokonya dengan jajanan yang beraneka ragam dan minuman botol yang membuat suasana toko menarik untuk dilihat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa pengusaha yang ada di pasar bengkel, hasil penjualan dodol mencapai 600 kg hingga 900 kg perbulannya. Harga dodol Rp 25.000/bungkus dengan ukuran 500 gram. Sedangkan penjualan dodol menjelang hari besar seperti lebaran dan tahun baru mencapai 1200 kg hingga 2100 kg dodol perbulannya. Permintaan dodol yang semakin meningkat membuat usaha tersebut bertahan hingga saat ini, tetapi usaha tersebut belum dapat dikatakan berkembang karena sumber daya manusia mereka hanya memfokuskan untuk berjualan dan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan perkembangan usaha pada prinsipnya memiliki dua sasaran pokok yaitu menaikkan produksi dan meningkatkan laba. Hal ini sejalan dengan upaya memperbaiki taraf hidup pengusaha dan meningkatkan produksi usaha dodol yang secara langsung ataupun tidak langsung, yang akan peneliti bahas yaitu faktor modal kerja, teknologi, lokasi, pendidikan, pengalaman, sumber daya manusia, dan kualitas produk.

Perkembangan usaha sangat dipengaruhi oleh modal kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang artinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja, berarti semakin tinggi pendapatan maka usaha tersebut layak untuk dikembangkan. Hal ini berarti dengan adanya modal kerja maka pengusaha dodol dapat memproduksi dodol dan dijual kemudian mendapatkan laba. Makin besar modal kerja maka akan semakin besar pula peluang usaha untuk berkembang.

Faktor kedua yang mempengaruhi perkembangan usaha yaitu teknologi, semakin canggih teknologi yang digunakan pengusaha dodol maka akan semakin mempermudah pengusaha dalam memproduksi dodol, dan mempermudah pengusaha dalam memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Namun, teknologi yang digunakan pengusaha dodol di Pasar Bengkel masih sangat minim sehingga mereka masih menggunakan peralatan manual dalam memproduksi dodol. Faktor ketiga yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah faktor lokasi, lokasi yaitu letak suatu usaha. Letak usaha juga sangat diperhatikan oleh si pengusaha karena akses jalan yang kurang baik membuat usaha tersebut sulit untuk dikembangkan dan dikenal oleh masyarakat (Indriyatni, 2013:23).

Faktor keempat yang mempengaruhi perkembangan usaha ialah pendidikan, pendidikan yang tinggi akan memudahkan pengusaha dalam mengantisipasi masalah yang ada didalam usaha dodol, dan tingkat kemampuan mengelola usahanya jauh lebih baik. Faktor kelima yaitu pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku tentang ekonomi tidak ada yang membahas pengalaman merupakan fungsi dari perkembangan usaha. Namun, dalam berusaha

dodol (produksi) sangat dibutuhkan pengalaman karena semakin lama pengusaha tersebut menjalankan usaha dodol maka pengusaha tersebut akan semakin ahli sehingga usahanya mampu berkembang dengan cepat.

Faktor keenam yaitu Sumber daya manusia, sumber daya manusia yang cakap akan sangat membantu perkembangan usaha dodol di pasar bengkel. Faktor terakhir yang mempengaruhi perkembangan usaha ialah Kualitas produk, kualitas produk adalah produk yang sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Kualitas produk yang baik dan rasa yang khas membuat usaha dodol di pasar bengkel mampu bertahan hingga saat ini. Kualitas rasa yang turun temurun menjadikan dodol sebagai produk andalan Desa Bengkel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apakah Teknologi mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

3. Apakah Lokasi mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
4. Apakah Pendidikan mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
5. Apakah Pengalaman mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
6. Apakah Sumber Daya Manusia mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
7. Apakah Kualitas Produk mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

### **I.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana modal kerja, teknologi, lokasi, pendidikan, pengalaman, sumber daya manusia, dan kualitas produk mempengaruhi perkembangan usaha dodol.

### **I.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah faktor modal kerja, teknologi, lokasi, pendidikan, pengalaman, sumber daya manusia,



dan kualitas produk mempengaruhi perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap perkembangan usaha dodol di Pasar Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan perkembangan usaha dodol serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Bagi Pengusaha, Untuk bahan masukan yang bermanfaat dan tambahan informasi bagi pengusaha dodol dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan penelitian.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, Sebagai tambahan literatur kepustakaan tentang Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Dodol.
4. Bagi Pihak Lain, Penelitian ini Sebagai bahan refrensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis ini di masa yang akan datang dan lebih mendalam dibidang ini.